

SKRIPSI

PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KURANJI DALANG, KECAMATAN LABUAPI, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (SI



Oleh :

DIAS APRILIA DEANTI
NIM. 2019B1B021

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
BANK SAMPAH DI DESA KURANJI DALANG, KECAMATAN
LABUAPI, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Disusun dan Diajukan Oleh:

DIAS APRILIA DEANTI
NIM. 2019B1B021

**PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK**

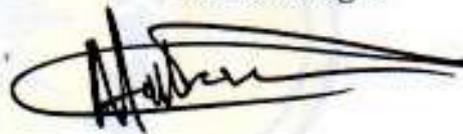
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Pada Ujian Skripsi
Mataram, 7 Maret 2023
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si
NIDN. 0815118302

Pembimbing II



M. Aprian Jailani S. AP., M.AP
NIDN. 0804049501

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Publik



Rahmat Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
BANK SAMPAH DI DESA KURANJI DALANG, KECAMATAN
LABUAPI, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh :

DIAS APRILIA DEANTI
NIM.2019B1B021

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 13 Maret 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

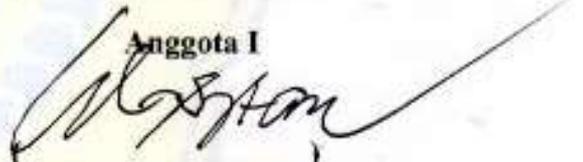
Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si
NIDN. 0815118302


Ketua

Muhammad. Aprian Jailani S. AP., M.AP
NIDN. 0804049501



Drs. H. Mustamin, H. Idris, MS.
NIDN. 0031126484

Anggota I

Anggota II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini berjudul:

“Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kuranji Dalang, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat”. Ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukan hasil karya tulis asli atau jiplakan dari orang lain. Maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 26 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



(Dias Aprilia Deanti)

NIM: 2019B1B021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diaj Aprilia Deanti
 NIM : 2019B1021
 Tempat/Tgl Lahir : Lamenta, 09-09-2001
 Program Studi : Administrasi Publik
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 087863821632
 Email : diarapmiadeanti@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program
Bank Sampah di Desa Kusanji Dalang, Kec. Luhu Api
Kab. Lombok Barat

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 44%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26 Mei2023
 Penulis



Diaj Aprilia Deanti
NIM. 2019 B1021

Mengetahui,
 Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lpb.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dias Aprilia Deanti
NIM : 2019B1B021
Tempat/Tgl Lahir : Lamenta, 09-09-2001
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087863821632 / diasapriadeanti@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program
Bank Sampah di Desa Kuranji, Dalam Ket. Labu Api
Kab. Lombok Barat

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Mei 2023
Penulis



Dias Aprilia Deanti
NIM. 2019B1B021

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung.

Buat Jalanmu Sendiri dan Tinggalkanlah Jejak.

“Ralp Waldo Emerson”



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu sesuai dengan engkau rencanakan.

1. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini.
2. Skripsi ini ku persembahkan terkhusus orang tua tersayang yang selalu memberikan semangat baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.
3. Skripsi ini, ku persembahkan untuk keluarga Besar saya, kelurga dari bapak tercinta dan ibu tercinta.
4. Skripsi ini ku persembahkan kepada adekku tercinta dan satu-satunya Filsa Nuru Tari
5. Terimakasih untuk almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan seangkatan 2019 kelas A (Administrasi Publik)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Kuranji Dalang, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena ada kerjasama, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Ali, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak M. Aprian Jailani, S.AP., M.AP Selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Bapak M. Aprian Jailani, S.AP., M.AP.. Selaku Dosen Pembimbing 2 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

7. Orang Tua tercinta, yang selalu memberikan do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, teman-teman seperjuangan dan pihak luar yang tidak tangguh-tangguhnya membagi pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dan tentunya kritikan dan saran yang bersifat membangun itu yang penulis harapkan. Semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi para pembaca, Amin.

Mataram, Januari 2023

Dias Aprilia Deanti
2019B1B021

**PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KURANJI DALANG,
KECAMATAN LABUAPI, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh:

DIAS APRILIA DEANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Kuranji Dalang, Kecamatan Labu Api Kabupaten Lombok barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan masyarakat melalui program bank sampah yang hasilnya sejauh ini sudah berjalan dengan baik, tetapi belum menunjukkan perubahan yang signifikan di lingkungan masyarakat. Dilihat dari kemandiriannya, nasabah bank sampah sudah cukup mandiri dalam memilah sampah. Tetapi untuk masyarakat yang bukan nasabah bank sampah masih belum mampu mengelola sampahnya dengan baik, masih ada yang buang sampah di kali, dan membakarnya di lingkungan rumah. Belum ada bantuan sarana prasarana dari pemerintah untuk menunjang kegiatan bank sampah. Dilihat dari segi ekonominya, masyarakat sudah cukup terbantu tetapi belum memberikan perubahan yang signifikan hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah di bank sampah dan melihat keuntungan dari segi ekonomi di bank sampah sangat sedikit sehingga membuat mereka acuh tak acuh terhadap sampah.

Kata Kunci: Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bank Sampah.

**COMMUNITY-BASED DEVELOPMENT THROUGH WASTE BANK
PROGRAM IN KURANJI DALANG VILLAGE, LABUAPI SUB-DISTRICT,
WEST LOMBOK**

By:
DIAS APRILIA DEANTI

ABSTRACT

This study intends to ascertain Community-Based Development through the Garbage Bank Program in Kuranji Dalang Village, Labu Api District, West Lombok Regency. This research is kind of the qualitative. Ten people served as study informants in all. Observation, interviews, and documentation are all forms of data collecting. The findings of this study suggest that although community development through the waste bank program has been working well so far, the local environment has not seen any notable alterations. Customers of waste banks are quite independent in sorting rubbish, judging by their independence. People who do not use the waste bank, however, nevertheless struggle to effectively manage their waste. Some people still burn their trash near their homes and throw it into the river. The government has not provided infrastructure support for waste bank operations. Economically speaking, the community has benefited quite a bit, but has not undergone major change. This is because the community does not actively participate in managing garbage in waste banks and because they perceive the economic gains to be negligible, which makes them unconcerned about waste.

Keywords: *Community Based Development, Garbage Bank.*



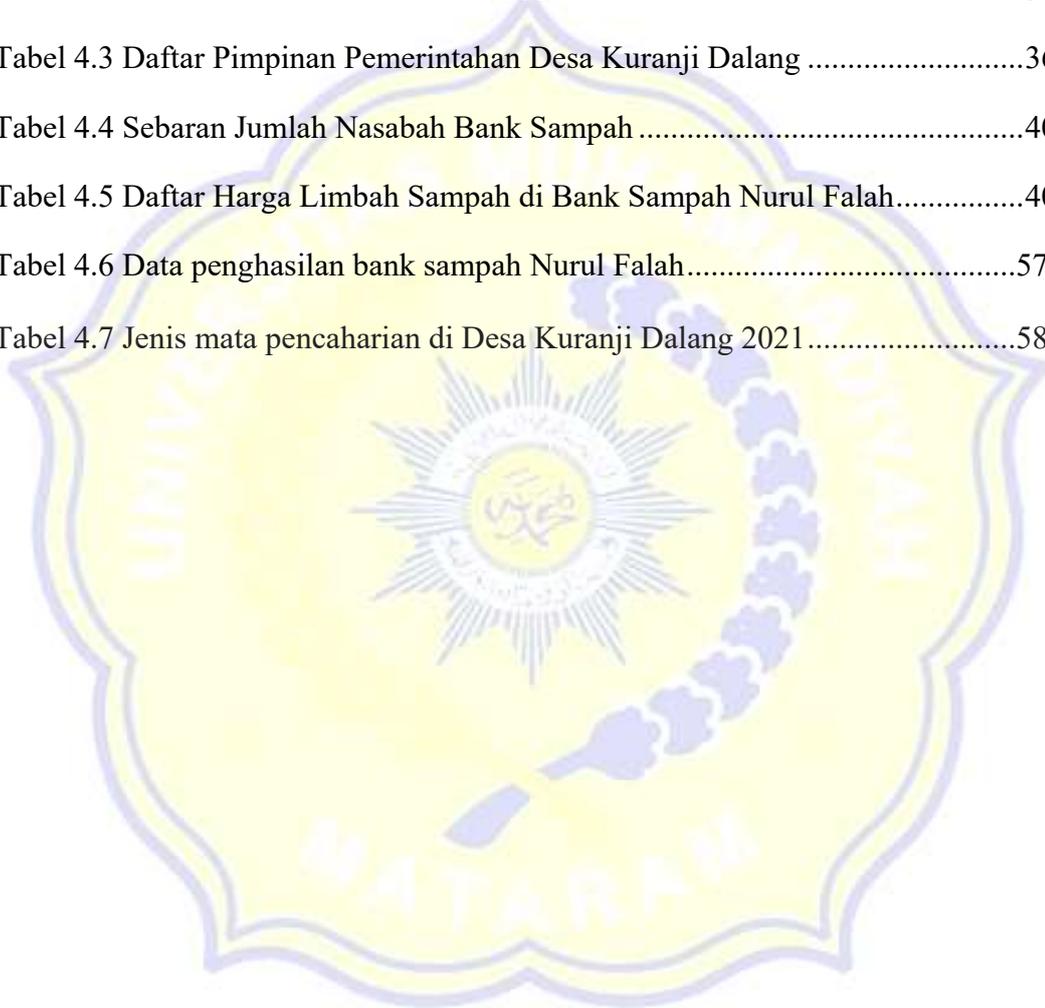
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	11
2.2.1 Teori Pembangunan.....	11
2.2.2 Pembangunan Berbasis Masyarakat.....	14
2.2.3 Program Bank Sampah	17
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25

3.3	Jenis dan Sumber data	25
3.4	Teknik Pemilihan Informan/Narasumber	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6	Teknik Analisis Data	29
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1	Deskripsi Data Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Umum Desa Kuranji Dalang.....	31
4.1.2	Program Bank Sampah	36
4.2	Hasil Penelitian	40
4.2.1	Proses Pembangunan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah	41
4.2.2	Dampak Bank Sampah terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat	43
4.3	Pembahasan Penelitian	49
4.3.1	Pembangunan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah	49
4.3.2	Dampak Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat...	53
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Sampah Lombok Barat 5 Tahun Terakhir	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Sebaran Jumlah Penduduk Desa Kuranji Dalang	33
Tabel 4.2 Sebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Usia	34
Tabel 4.3 Daftar Pimpinan Pemerintahan Desa Kuranji Dalang	36
Tabel 4.4 Sebaran Jumlah Nasabah Bank Sampah	40
Tabel 4.5 Daftar Harga Limbah Sampah di Bank Sampah Nurul Falah.....	40
Tabel 4.6 Data penghasilan bank sampah Nurul Falah.....	57
Tabel 4.7 Jenis mata pencaharian di Desa Kuranji Dalang 2021.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Kuranji Dalang	31
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Kuranji Dalang	35
Gambar 4.3 Lingkungan Nasabah Bank Sampah	50
Gambar 4.4 Lingkungan Masyarakat yang Bukan Nasabah Bank Sampah.....	51
Gambar 4.5 Gotong Royong Oleh Pengurus Bank Sampah	51
Gambar 4.6 Kondisi Lingkungan Masyarakat	52
Gambar 4.7 Kondisi Kali Dekat Rumah Masyarakat	52
Gambar 4.8 Kondisi Lingkungan Pekarangan Rumah Nasabah Bank Sampah.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah kini telah menjadi isu yang penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah pun tidak akan berkurang atau habis, bahkan bisa saja terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia yang semakin tinggi dan kompleksnya aktivitas manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari tentunya akan membuat ruang aktivitas manusia semakin menyempit sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya malah menjadi menurun hanya karena permasalahan timbulan sampah. Sampah merupakan sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, dibuang yang berasal dari kegiatan manusia (Eko et al., 2015)

Isu persampahan global dilatarbelakangi oleh populasi dunia yang semakin meningkat. Setiap tahunnya, jumlah timbulan sampah di Indonesia selalu meningkat linier dengan pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan meningkatnya aktivitas penduduk yang berarti timbulan sampah juga meningkat dan tidak seimbang dengan program pengelolaan sampah seperti tidak bertambahnya jumlah dan luar TPA sampah (Anindyajati & Miftahul, 2017)

Menurut UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012

tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis menjelaskan sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk kotoran dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Belum lagi masyarakat Indonesia dalam mengelola sampah masih bertumpu dengan pendekatan kumpul, angkut, yang kemudian dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Disamping itu juga masyarakat Indonesia masih saja memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan juga tidak memiliki nilai sumber daya yang bisa dimanfaatkan kembali. Keterbatasan kemampuan pemerintah dalam menangani permasalahan sampah yang ada di masyarakat menjadi awal dari semakin menurunnya sistem penanganan permasalahan tersebut. Hal tersebut pun semakin dipersulit dengan terbatasnya lahan TPA sampah, jumlah sarana pengangkutan sampah, jumlah karyawan, serta pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang kurang sesuai dengan anjuran-anjuran yang ramah lingkungan.

Hal yang sama pun juga terjadi di Kota Mataram, seperti yang dilansir dari suarantb.com pada tahun 2020 masalah sampah di Kota Mataram sendiri masih saja menjadi persoalan yang klasik. Pemilahan sampah oleh masyarakat pun disinyalir masih menjadi masalah yang berat. Tetapi Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram terus berupaya untuk mengatasi persoalan

sampah yang ada di Kota Mataram dengan terus berbenah terkait masalah ini, seperti memprogramkan tentang pemilahan sampah ke masyarakat serta menyediakan Bank Sampah yang hasilnya pada bulan april tahun 2022 terjadi penurunan volume sampah. Dimana dari hasil evaluasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Mataram menyatakan bahwa volume sampah yang dibuang ke ke TPA biasanya mencapai 200 ton per hari sekarang hanya menjadi 180 ton per hari.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Sampah di Kabupaten Lombok Barat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Volume (Ton/Hari)
1.	2017	201.216
2.	2018	204.177
3.	2019	486.000
4.	2020	185.760
5.	2021	501.46

Sumber : <https://data.ntbprov.go.id/dataset/data-perkiraan-timbulan-sampah-provinsi-ntb>

Maka dari itu perlu dilakukan juga oleh pemerintahan di Kabupaten Lombok Barat yang dimana dengan jumlah penduduk 630.653 orang tentunya membuat timbulan sampah pun ikut meningkat. Dusun Kuranji Dalang yang merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Kuranji di Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat, dengan jumlah penduduk Desa Kuranji mencapai 2611 orang (936 KK). Desa kuranji dalang di kenal dengan sebutan desa wisata yang dimana ada beberapa jenis wisata di dalamnya dan salah satunya adalah wisata pantai. Wisata ini terletak di dusun kuranji dalang desa kuranji dalang, di dusun ini terjadi berbagai kegiatan dan aktifitas manusia baik itu penduduk desa maupun wisatawan. Kegiatan yang dilakukan antara

pengunjung wisata dengan masyarakat setempat secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan adanya timbulan sampah pada dusun tersebut tiap harinya.

Timbulan sampah dapat diatasi dengan dibuatnya lahan TPS di setiap Dusun, namun di Desa Kuranji Dalang belum memiliki lahan TPS di setiap Dusunnya, hanya terdapat di satu Dusun saja, itupun lahannya tidak begitu luas. Semua sampah yang berasal dari rumah tangga dan pantai dibuang lalu di bakar di TPS tersebut. Selain dibuang ke TPS, biasanya masyarakat pesisir pantai melakukan penanaman terhadap sampah pinggir pantai yang tidak bisa di angkut ke TPS. Masyarakat di dusun lain yang tidak memiliki TPS lebih dominan membuang sampah ke kali dan membakar sampah di lingkungan rumah, hal ini yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan polusi udara akibat pembakaran sampah di lingkungan rumah. Masalah sampah ini yang menjadi salah satu alasan dibentuknya program bank sampah di desa kuranji dalang, agar masyarakat mampu memilah sampah yang seharusnya tidak dibuang sembarangan dan dikelola dengan baik.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu dengan melaksanakan suatu kegiatan pembangunan agar masyarakat mau dan mampu melakukan perubahan dalam pengelolaan sampah yang mereka hasilkan dengan cara dibentuknya program bank sampah yang berbasis masyarakat. pemerintah hanya menjadi pelindung dan penasehat saja, selebihnya masyarakatlah yang berperan dalam semua prosesnya.

Bank sampah merupakan konsep yang sederhana dan sangat mudah dilakukan ataupun diterapkan di berbagai daerah. Bank sampah merubah paradigma sampah yang selama ini dipandang kotor dan menjijikan menjadi sesuatu yang bisa dikelola dengan baik menjadi barang bekas kerajinan tangan dan memiliki nilai ekonomis dan memiliki kegunaan tersendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait penerapan program bank sampah mengubah masyarakat baik dari segi cara pengelolaan sampah dan segi ekonomi di Desa Kuranji Dalang masih belum maksimal, hal ini ditandai dengan masih kurangnya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat ini sendiri bisa di lihat dari cara pengelolaan sampah masyarakat yang masih dominan buang sampah dikali dan bakar sampah lingkungan rumah, padahal seharusnya dengan adanya program ini mampu mengubah pola pikir masyarakat agar tidak lagi buang sampah di kali dan dibakar dilingkungan rumah. Program bank sampah ini bisa berjalan dengan baik apabila Sumber Daya Manusianya cukup dan mampu mengelola sampah masyarakat yang banyak. Selain itu, partisipasi masyarakat juga sangat penting, kegiatan bank sampah tidak akan berjalan dengan baik apabila masyarakat tidak ikut berpartisipasi karena program bank sampah ini dibentuk untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri dan lingkungannya. Sarana dan prasaranan dari pemerinntah juga sangat penting untuk mendukung berjalannya program bank sampah ini.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di kelurahan barrang lombo kec, kepulauan sangkarrang, ditemukan bahwa

dikelurahan tersebut terdapat masalah sampah seperti polusi dari asap pembakaran sampah, bau busuk sampah yang menyengat, cairan dari sampah yang membusuk, dan masalah lainnya. Namun, pemerintah kelurahan barrang lombo sudah melakukan penanggulangan sampah dengan menyediakan tempat TPA di setiap kelurahan agar masyarakat tidak lagi membuang sampahnya ke laut. Tapi usaha itu belum cukup untuk menyelesaikan masalah sampah di setiap daerah dikarenakan jumlah volume sampah yang ditangani terus meningkat sedangkan SDM yang mengelolanya sangat minim. Maka dari itu, kelurahan barrang lombo mulai bergerak untuk mengadakan program Bank sampah yang nantinya sampah akan dikelola menjadi barang bekas sebagai kerajinan tangan yang akan bernilai dan berguna lagi (Ayudia Taufik, 2021).

Maka dengan berlandaskan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Kepala Desa Kuranji Dalang pun menetapkan Surat Keputusan Kepala Desa Kuranji Dalang No 1 Tahun 2022 tentang Penetapan Kepengurusan Bank Sampah Nurul Falah Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat dengan tujuan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Kuranji Dalang dalam menjaga kebersihan lingkungan serta membantu ekonomi masyarakat, mewujudkan keserasian, keharmonisan, keselarasan dalam rangka memperkuat ekonomi masyarakat, kebersamaan perjuangan, dan pengabdian dibidang kebersihan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan terkait dengan bank sampah, maka sangat penting untuk diketahui sejauh mana upaya yang dilakukan Bank Sampah Desa Kuranji Dalang dalam mengajak masyarakat dalam hal menjaga kelestarian lingkungan di Desa Kuranji Dalang. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Pembangunan Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Kuranji Dalang, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembangunan masyarakat melalui program bank sampah?
2. Apa dampak bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembangunan masyarakat melalui program bank sampah
2. Untuk mengetahui dampak bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada 3 yaitu manfaat akademis, teoritis, dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data penyusunan skripsi, sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

2. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sampah dan pembangunan masyarakat yang berhubungan dengan kontribusi bank sampah terhadap masyarakat.

3. Manfaat secara praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini agar menjadi bahan evaluasi kepada lembaga bank sampah agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pencantuman sebuah karya ilmiah atau penelitian terdahulu yaitu bertujuan untuk membedakan dari beberapa judul penelitian yang sama. Sehingga dari penelitian terdahulu ini penulis dapat membedakan dan membuat penekanan terhadap penulisan karya ilmiah yang penulis lakukan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Fauzi et al., 2017) <i>partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah” Pendowo Berseri” Desa Tritih Wetan Kec. Jeruklegi Kab. Cilacap</i>	Kuantitatif	Tingkat partisipasi berdasarkan tahapan menikmati hasil memiliki kategori tinggi sebanyak 52 anggota nasabah (83,9%) dan kategori sedang sebanyak 10 anggota nasabah (16,1%). Simpulannya bahwa tahapan menikmati hasil dalam tingkat partisipasi masyarakat tinggi atau sudah baik di sebabkan karena tingginya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program bank sampah pendowo berseri di desa tritih wetan jeruklegi.	Dari persamaannya sama-sama melakukan penelitian terkait Bank sampah, hanya saja perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan pokok permasalahannya.
2.	(Putra, 2018) <i>Kontribusi Bank sampah dalam pemberdayaan masyarakat desa kolam”</i>	Kualitatif	Munculnya pemberdayaan melalui program bank sampah dari segi ekonomi yang pelaksanaan bank sampah mengandung	Persamaannya yaitu sama-sama membahas manfaat sampah bagi

			potensi ekonomi yang cukup tinggi karena kegiatan bank sampah dapat memberikan bukti nyata bagi masyarakat dalam kesempatan kerja dan menabung sampah (nasabah) dan yang paling penting pasti berimbas kepada lingkungan yang makin terjaga dengan baik.	masyarakat baik dari segi ekonomi maupun lingkungan melalui program bank sampah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, hanya saja perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.
3.	Ayudia Taufik (2021) <i>“pengelolaan bank sampah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Barrang lombo kec.kepulauan sangkarrang”</i> .	Kualitatif	Bahwa dalam praktik pengelolaan sampah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan barrang lombo tidak terlalu signifikan meningkatkan perekonomian masyarakat akan tetapi ada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya pengelolaan sampah tersebut yaitu lingkungan yang terlihat bersih dan rapi.	Dari persamaannya yakni sama-sama bank sampah sebagai objek penelitian, hanya saja perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.
4.	(ANDI RAHBIL FADLY.S, 2017) , <i>“Studi pengelolaan bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat (studi</i>	Kuantitatif	Pengelolaan bank sampah melalui 7 bank sampah aktif di kec. Manggala berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Pasal 5 No.13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan 3R melalui Bank sampah sudah berlangsung	Dilihat dari persamaannya yaitu sama-sama membahas terkait bagaimana masyarakat atau nasabah mampu berpartisipasi dan menjadi

	<i>kasus sampah (Manggala) bank kec.</i>		<p>sebagaimana mestinya karena sebanyak 90% nasabah telah memilah sampahnya sendiri, kemudian nasabah membawa sampahnya sendiri ke bank sampah dan melakukan registrasi bagi yang belum terdaftar sebagai nasabah. Selanjutnya, 98% pengurus bank sampah melakukan tugasnya dengan menimbang sampah yang dibawa oleh nasabah lalu mencatat total sampah yang ditimbang, kemudian nasabah menerima buku tabungannya yang telah tercatat nilai sampah yang telah disetorkan.</p>	<p>masyarakat yang mandiri dalam mengelola sampah melalui program bank sampah sehingga bisa membantu mereka baik dari segi ekonomi dan lingkungan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan.</p>
--	--	--	--	---

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Pembangunan

1. Definisi pembangunan

(Rahman, 2011) berpendapat bahwa pembangunan merupakan perubahan masyarakat yang berjalan secara terus menerus sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.

Pembangunan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh suatu Negara untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Pembangunan pada tingkat daerah memiliki focus yang berbeda-beda tergantung bagaimana sumber daya, kebutuhan ,dan

kemampuan yang dimiliki oleh tiap daerah. (Septiana & Salahudin, 2021)

Pada hakikatnya, pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh demi mencapai kesejahteraan rakyat. Pembangunan suatu daerah akan berjalan optimal apabila program yang dibuat bertujuan untuk mencapai suatu keadaan pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan berupa pendapatan, peningkatan, serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berkeadilan. (G. G. Akbar et al., 2019)

2. Faktor-faktor pembangunan

Jika dilihat dari segi geografi, ada dua faktor terjadinya pembangunan yaitu, faktor pembangunan fisik dan faktor pembangunan non fisik. Faktor (fisik) yaitu kondisi tanah, air, morfologi, iklim, dan sumber daya alam. Faktor (non fisik) yaitu kependudukan, ekonomi, budaya, politik, dan hal-hal yang erat hubungannya dengan perilaku manusia. Pelaku utama dalam kegiatan pembangunan adalah penduduk. Tanpa adanya peran serta penduduk, maka pembangunan tidak akan berhasil. Faktor ekonomi juga tidak kalah penting untuk menunjang lancarnya pembangunan. Faktor budaya, misalnya kemajuan ilmu dan teknologi menjadi pendorong pembangunan di bidang fisik dan non fisik. (Kuncoro, 2010)

3. Model Pembangunan

Paradigm baru dalam pembangunan seperti pertumbuhan dengan distribusi, kebutuhan pokok, pembangunan mandiri, pembangunan berkelanjutan dengan perhatian terhadap alam, pembangunan yang memperhatikan ketimpangan pendapatan, menurut etnis Ada juga yang mengkategorikan paradigm tersebut pada tiga model pembangunan, yakni

a. Model pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan

Model pembangunan ini menekankan pada kenaikan pendapatan nasional (perspektif ekonomi) dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut akan secara langsung mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

b. Model pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan

Gunnar Myrdall merupakan tokoh dari teori ini yang mencoba memecahkan masalah kemiskinan secara langsung dengan memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat khususnya masyarakat miskin, misalnya dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan, serta akses terhadap pelayanan public seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan sarana prasarana penunjang kebutuhan masyarakat lainnya.

c. Model pembangunan yang berpusat pada manusia

Focus sentral proses pembangunan adalah peningkatan perkembangan manusia dan kesejahteraan manusia, persamaan,

dan berkelanjutan sehingga model ini berwawasan lebih jauh dari sekedar angka pengadaan pelayanan sosial. Contoh dari model ini adalah pemberdayaan. Pada proses ini, pemerintah berperan sebagai fasilitator. Peranan pemerintah dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan manusia untuk berkembang yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan aktualisasi potensi manusia secara lebih besar (Mahadiansar et al., 2020).

2.2.2 Pembangunan Berbasis Masyarakat

Pembangunan berbasis masyarakat membentuk masyarakat yang berdaya dan berbudaya. Pemberdayaan memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan diri agar mencapai kemajuan. Masyarakat berdaya adalah masyarakat yang memiliki kesehatan fisik, mental, terdidik, kuat, berbudaya. Membudayakan masyarakat artinya mampu meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari kondisi tidak mampu menjadi mampu. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara mendorong, memberikan motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat. (Seyfang, G., & Haxeltine, A., 2012).

(Sumbi & Firdausi, 2016) mengemukakan bahwa pembangunan berbasis masyarakat merupakan pembangunan yang mengarah kepada kebutuhan masyarakat, direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya Akuntabilitas

(Trio & Ismaniar, 2020) merangkum beberapa pendapat praktisi kedalam beberapa karakteristik utama pembangunan masyarakat, yaitu :

a. Kemandirian

Suatu perencanaan usaha yang diarahkan secara transparan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat setempat untuk memiliki kemandirian dalam mengelola sumber-sumber yang terdapat di lingkungan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Interaksi pemerintah dengan lembaga masyarakat

Pendekatan yang dipakai dalam melakukan interaksi sosial harus menekankan pada proses *social learning* yang didalamnya terdapat interaksi kolaborasi antara pemerintah dan lembaga masyarakat misalnya berupa bantuan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik dari pemerintah, bantuan dalam menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat atau bantuan dalam bentuk lainnya.

c. Partisipasi

Program - program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, Maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang strategi yang

diterapkan adalah strategi penyadaran. (M. U. Akbar & Rachman, 2021)

Pembangunan yang berbasis masyarakat menempatkan posisi masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan hanya sedikit melibatkan campur tangan pihak lain seperti Lembaga Swadaya Masyarakat maupun pemerintah. Sumbangan pembangunan berbasis masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan diantaranya:

- a. Meningkatkan kapasitas lokal
- b. Program pelatihan/transfer teknologi;
- c. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi kepada pemerintah mengenai program-program apa yang dibutuhkan dan bersifat penting bagi masyarakat lokal (Hart, R. A., 2013).

Pembangunan berbasis masyarakat yang dimaksud disini yaitu pembangunan yang berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang akan memberikan pengaruh positif serta manfaat dari segi lingkungan dan ekonomi yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Sampah mengandung potensi ekonomi dan pemberdayaan yang cukup tinggi karena melalui kegiatan ini dapat memberikan bukti nyata bagi masyarakat dalam kesempatan kerja dan mengurangi proses pembuangan sampah masyarakat yang belum terstruktur dengan baik dan berimbas pada lingkungan.

Berhasil tidaknya proses pembangunan ini bergantung pada individu yang bergabung didalamnya. Baik dari segi kemampuan

dalam berkreasi, komunikasi, dan sumber dana dari pemerintah. Sumber daya manusia yang mampu dan memiliki ide kreatif dalam mengelola sampah menjadi barang yang bisa di daur ulang, bisa dijual dan digunakan kembali menjadi poin penting. Selanjutnya mampu berkomunikasi dengan baik agar masyarakat mampu menanggapi dengan positif terkait apa yang disampaikan tentang program bank sampah dan bisa dengan mudah ikut berpartisipasi dan menyadari bahwa sampah ini sangat berguna dan memiliki nilai positif jika kita bisa kelola dengan baik. Jika membahas terkait dana, tentu saja sangat penting untuk memenuhi dan mendukung program ini dalam sarana dan prasarannya yang menjadi salah satu point penting lancarnya program ini misalnya untuk membeli karung yang nantinya diberikan kepada nasabah sebagai tempat pengumpulan sampahnya sesuai jenisnya, ada timbangan juga yang menjadi kebutuhan bank sampah, dan alat dan bahan untuk membuat kreasi dari sampah-sampah yang sudah diambil dari nasabah.

2.2.3 Program Bank Sampah

1. Definisi Bank Sampah

Menurut PERMEN LH RI No 13 Tahun 2012 Bank Sampah adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah merupakan tempat menabung sampah yang telah terpilah

menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis.

Secara umum Bank adalah lembaga keuangan yang menyimpan dan menyalurkan uang dalam bentuk pinjaman atau kredit, namun dalam konteks persampahan yang dimaksud dengan bank sampah adalah lembaga yang bekerja seperti bank tetapi mengurus sampah. Fungsi bank sampah adalah menyimpan tabungan sampah dari warga anggota masyarakat yang menjadi nasabah dan mengubahnya menjadi uang dengan menjual sampah ke pengepul atau langsung ke industri pengolah sampah. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara menggunakan kembali atau mendaur ulang. Sampah basah berupa sayuran dan sisa-sisa makanan dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos. Sampah kering berupa botol, kaleng dan kertas dipisahkan kembali setelah diterima dari nasabah. Biasanya sampah kering ini dijadikan barang hasil daur ulang menjadi produk kerajinan tangan. Misalnya, vas bunga dari kaleng bekas, tas dari rajutan sedotan, hiasan dinding dari botol plastik dan lain-lain.

Bank sampah merupakan salah satu alternatif yang sangat efektif untuk membantu pemerintah dalam mengatasi sampah yang ada dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membantu perekonomian masyarakat karena sampah bisa ubah menjadi sesuatu yang bernilai. Bank sampah merupakan sarana pendidikan

masyarakat dengan pengembangan usaha dan inovasi di masyarakat. Prinsip kerjanya mirip dengan bank konvensional. Nasabah dibuatkan buku rekening dan tabungan. Uang tersebut tidak langsung diberikan kepada nasabah penabung, tetapi lebih dulu dimasukkan ke dalam buku tabungan. Nasabah dapat mengambil tabungan kapan saja, satu bulan sekali atau tiga bulan sekali. Pengelolaan bank sampah diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat setempat dengan prinsip “dari masyarakat dan kembali ke masyarakat”. Bersumber dari kegiatan bank sampah ini dapat diperoleh tiga manfaat secara umum, yaitu:

- a. Menciptakan penghasilan tambahan;
- b. Menciptakan lapangan kerja baru melalui pemberdayaan partisipatif; dan
- c. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Wintoko & Bambang, 2010).

Tujuan pembangunan Bank Sampah merupakan salah satu strategi dalam mengembangkan dan membangun kesadaran masyarakat agar dapat bersahabat dengan sampah juga mengembangkan ekonomi kerakyatan berupa penjualan hasil kerajinan sampah dan mengembangkan kerajinan kreatif dan inovatif berupa pemanfaatan limbah menjadi kerajinan tangan, pembuatan kompos, usaha tanaman hias, dan manfaat lain yang mempunyai nilai ekonomi kreatif. Penciptaan kondisi ini diharapkan tidak

hanya membangun ekonomi kerakyatan yang kuat, tetapi juga mengembangkan lingkungan yang bersih dan hijau untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. (Sucipto 2012).

Bank sampah merupakan salah satu strategi pelaksanaan pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Bank sampah merupakan solusi inovatif untuk “memaksa” masyarakat memilah sampah, dengan cara menukarkan sampah dengan uang. Pada akhirnya Masyarakat menjadi terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah. (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2014).

2. Pelaksanaan Bank Sampah

Pelaksanaan program bank sampah yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bank Sampah sebagai berikut :

a. Jam Kerja

Jam kerja bank sampah dan bank konvensional berbeda, bank sampah sepenuhnya tergantung kepada kesepakatan antara pelaksana bank sampah dan masyarakat sebagai penabung. Jumlah hari kerja bank sampah bisa 2 hari, 3 hari, 5 hari, atau 7 hari dalam seminggu tergantung ketersediaan waktu pengelola bank sampah yang biasanya memiliki pekerjaan utama.

b. Penarikan Tabungan

Semua orang dapat menabung sampah di bank sampah. Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran. Uangnya dapat langsung diambil penabung atau dicatat dalam buku rekening yang dipersiapkan oleh bank. Berdasarkan pengalaman selama ini, sebaiknya sampah yang ditabung tidak langsung diuangkan namun ditabung dan dicatat dalam buku rekening, dan baru dapat diambil paling cepat dalam 3 (tiga) bulan. Hal ini penting dalam upaya menghimpun dana yang cukup untuk dijadikan modal dan mencegah budaya konsumtif.

c. Peminjaman Uang

Selain menabung sampah, dalam prakteknya bank sampah juga dapat meminjamkan uang kepada penabung dengan sistem bagi hasil dan harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu.

d. Buku Tabungan

Setiap sampah yang ditabung, ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran sampah kemudian dicatat dalam buku rekening (buku tabungan) sebagai bukti tertulis jumlah sampah dan jumlah uang yang dimiliki setiap penabung. Dalam setiap buku rekening tercantum kolom kredit, debit, dan balans yang mencatat setiap transaksi yang pernah dilakukan.

e. Jasa Penjemputan Sampah

Sebagai bagian dari pelayanan, bank sampah dapat menyediakan angkutan untuk menjemput sampah dari kampung ke kampung diseluruh daerah layanan. Penabung cukup menelpon bank sampah dan meletakkan sampahnya di depan rumah, petugas bank sampah akan menimbang, mencatat, dan mengangkut sampah tersebut.

f. Jenis Tabungan

Dalam prakteknya, pengelola bank sampah dapat melaksanakan dua jenis tabungan, tabungan individu dan tabungan kolektif. Tabungan individu terdiri dari: tabungan biasa, tabungan pendidikan, tabungan lebaran, dan tabungan sosial. Tabungan biasa dapat ditarik setelah 3 bulan, tabungan pendidikan dapat ditarik setiap tahun ajaran baru atau setiap bayar sumbangan pengembangan pendidikan (SPP), sementara tabungan lebaran dapat diambil seminggu sebelum lebaran. Tabungan kolektif biasanya ditujukan untuk keperluan kelompok seperti kegiatan arisan, pengajian, dan pengurus masjid.

Sama halnya dengan sistem perbankan, Bank Sampah Nurul Falah menyediakan buku tabungan untuk para nasabahnya. Sampah yang sudah di pilah berdasarkan jenisnya akan ditimbang oleh pengurus Bank Sampah, kemudian nasabah akan mendapatkan uang sesuai dengan berat dan nilai jual sampah. Sampah dengan jenis berbeda juga memiliki nilai jual

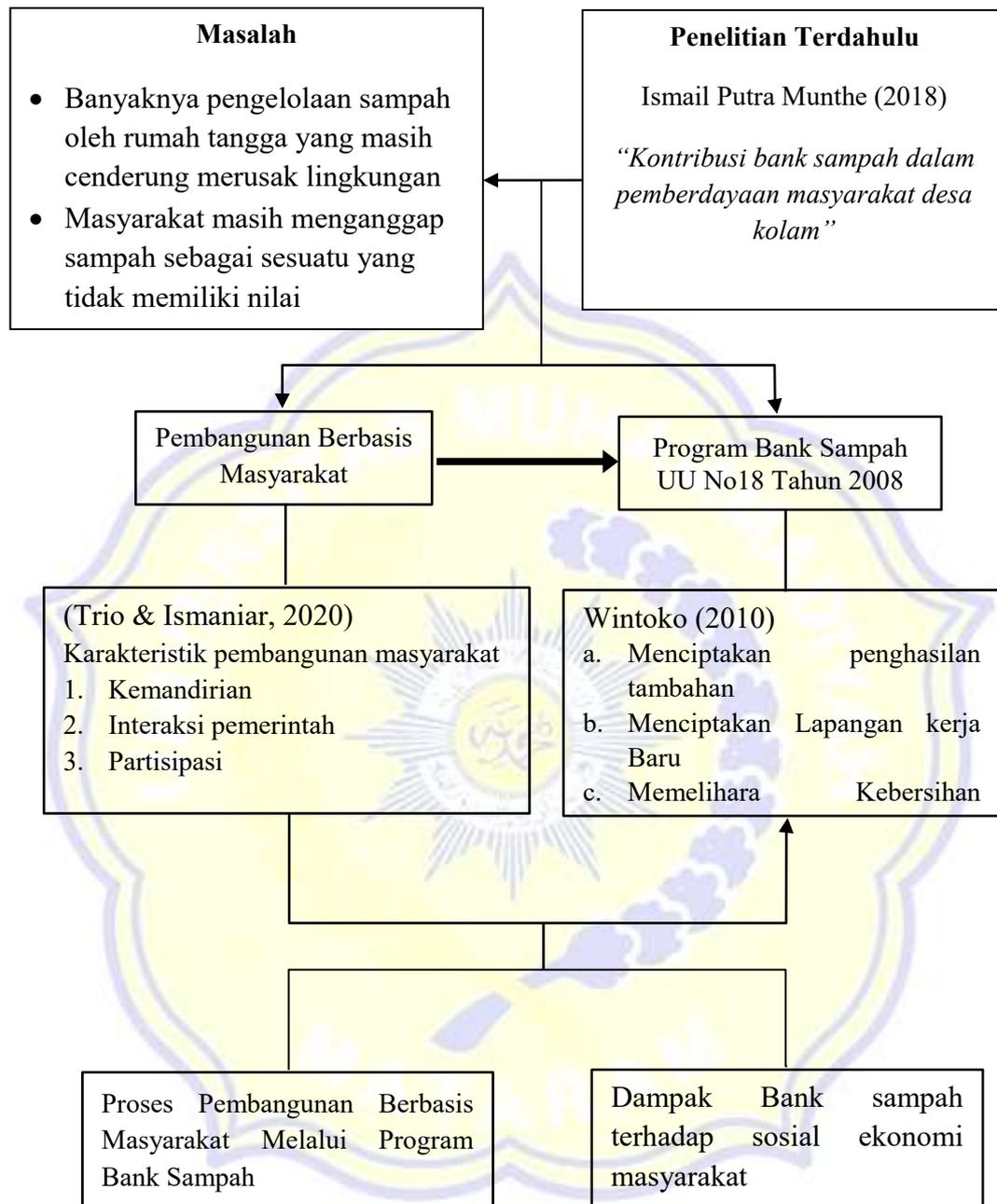
yang berbeda pula. Sampah-sampah yang sudah ditimbang dan dibawa ke sekretariat Bank Sampah dan akan di daur ulang (Anorganik) menjadi barang-barang yang bisa digunakan kembali dan memiliki nilai jual.

3. Dampak Sosial dan Ekonomi Bank Sampah

(Sutiawati et al., 2021) mengemukakan bahwa saat mengkaji dampak sosial ekonomi perlu memperhatikan beberapa hal berikut, yaitu :

- a. Dampak pada cara hidup (way of life), seperti bagaimana masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain setelah adanya pembangunan atau program tersebut.
- b. Dampak pada lingkungan dengan melihat kualitas udara dan air yang digunakan masyarakat; ketersediaan dan kualitas makanan yang mereka makan; tingkat bahaya atau risiko, debu, dan kebisingan tempat mereka terpapar; kecukupan sanitasi, keamanan fisik mereka, dan akses mereka dan kontrol atas sumber daya.
- c. Dampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melihat dimana kesehatan dipahami dengan cara yang mirip dengan World Health Organisation yaitu keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang lengkap.

2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono, 2020)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun mapak reong desa kuranji dalam kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Dengan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

(Sugiono, 2020). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Data primer

Data primer yang diambil langsung dari pengurus Bank sampah desa kuranji dalam yang diperoleh dengan teknik wawancara dengan narasumber. Data-data yang dimaksud berupa jumlah nasabah bank

sampah, jumlah pengurus bank sampah, dan daftar harga limbah sampah di bank sampah nurul falah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi data penduduk, struktur dan daftar pemimpin pemerintahan, data profil bank sampah dan sebaran jumlah nasabah, dan foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri.

3.4 Teknik Pemilihan Informan/Narasumber

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut (Sugiono ,2020).

Dari hasil wawancara dan pengambilan data bersama ketua, bendahara, sekretaris, dan anggota pengurus bank sampah, serta nasabah bank sampah berjumlah 3 orang bahwa peneliti sudah mendapatkan data yang lengkap untuk penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, (Jailani et al., 2020)

a. Observasi

Observasi dengan melihat langsung aktivitas, dalam penelitian ini melihat langsung peristiwa dilapangan. Dari hasil observasi, peneliti melihat langsung cara masyarakat dalam mengelola sampah seperti buang sampah di kali dan membakar sampah, sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dan keadaan lingkungan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi dan dilakukan dengan cara tidak terstruktur secara formal.

Berikut merupakan Pedoman Wawancara

- i. Pertanyaan wawancara (pengurus Bank Sampah)
 1. Apakah masyarakat sudah memiliki kemampuan mandiri dalam pengelolaan sampah ?
 2. Apa peran pemerintah dalam pengembangan program Bank Sampah Nurul Falah ?
 3. Sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah ?
 4. Ada berapa jumlah nasabah bank sampah ?

5. Apakah bank sampah sudah bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat ?

ii. . Pertanyaan wawancara (Nasabah Bank Sampah/masyarakat)

1. Bagaimana tanggapan bpk/ibu dengan adanya bank sampah ?
2. Untuk apa saja hasil tabungan bank sampah ?
3. Apasih bedanya cara pengelolaan sampah bpk/ibu dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ?
4. Apa dampak lingkungan yang bpk/ibu rasakan semenjak adanya bank sampah ?
5. Apakah bpk/ibu pernah mendapat perlakuan tidak baik dari pengurus bank sampah?
6. Dari segi ekonomi, apakah bpk/ibu terbantu dengan adanya bank sampah ?
7. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ?
8. Apakah ada perubahan kebiasaan atau prilaku dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ?

c. Dokumentasi

Dokumentasi melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Dokumentasi yang di dapat oleh peneliti di lapangan berupa data jumlah masyarakat desa, sejarah desa, dan foto kondisi lingkungan masyarakat desa.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

Data –data yang diperoleh oleh peneliti berupa benar adanya program bank sampah di desa Kuranji Dalang, selogan “Haus Sampah” yang dikatakan oleh kepala desa Kuranji Dalang, tidak disediakan TPS, kurangnya kesadaran dari masyarakat, tidak ada bantuan dari pemerintah, kurangnya fasilitas di bank sampah, sosialisasi dari pengurus untuk masyarakat, gotong royong di lingkungan desa oleh pengurus bank sampah, serta kemandirian dan membantu ekonomi nasabah.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dengan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dari data-data yang didapatkan di lapangan dan yang sesuai dengan tema penelitian ini berupa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah, tidak ada bantuan dari pemerintah terhadap program bank

sampah, kurangnya fasilitas bank sampah, sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus, mengajarkan kemandirian dan membantu ekonomi nasabah.

3. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan yang dikemukakan sudah bersifat tetap dan sudah ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data dan bersifat kredibel. (Sugiono, 2020)

